

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Obat Antibiotika Dan Kortikosteroid Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Melalui *Youtube* Pada Masyarakat Kelurahan Rajabasa Pemuka Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung :

1. Karakteristik Responden
 - a. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Rajabasa Pemuka.
 - b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak yaitu laki-laki sebesar 63%.
 - c. Karakteristik responden berdasarkan usia yang terbanyak pada rentang usia 26-45 tahun sebesar 77%.
 - d. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang terbanyak pada lulusan perguruan tinggi sebesar 54%.
 - e. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah bekerja sebagai PNS sebesar 47%.
 - f. Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan 100% sudah menikah.
2. Obat antibiotik yang sering digunakan masyarakat adalah amoxicillin sebesar 90%.
3. Obat kortikosteroid yang sering digunakan masyarakat adalah dexamethason sebesar 83%.
4. Tingkat pengetahuan mengenai pengertian antibiotik, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 33%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 83%.
5. Tingkat pengetahuan mengenai ketepatan dalam mendapatkan antibiotik, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 20%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 100%.
6. Tingkat pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik, sebelum pemberian

edukasi dengan kategori baik sebesar 6%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 53%.

7. Tingkat pengetahuan mengenai penyimpanan antibiotik, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 17%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 73%.
8. Tingkat pengetahuan mengenai pembuangan antibiotik, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 3%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 97%.
9. Persentase keseluruhan tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Rajabasa Pemuka mengenai DAGUSIBU obat antibiotik sebelum pemberian edukasi sebesar 83% kurang, 0% cukup dan 17% baik. Setelah pemberian edukasi menjadi 4% kurang, 23% cukup, 73% baik.
10. Tingkat pengetahuan mengenai pengertian kortikosteroid, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 33%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 60%.
11. Tingkat pengetahuan mengenai ketepatan dalam mendapatkan kortikosteroid, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 17%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 100%.
12. Tingkat pengetahuan mengenai penggunaan kortikosteroid, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 7%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 47%.
13. Tingkat pengetahuan mengenai penyimpanan kortikosteroid, sebelum pemberian edukasi dengan kategori baik sebesar 13%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 73%.
14. Tingkat pengetahuan mengenai pembuangan kortikosteroid, sebelum pemberian edukasi dengan kategori kurang sebesar 100%, sedangkan setelah pemberian edukasi menjadi 13% dan kategori baik menjadi 87%.
15. Persentase keseluruhan tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Rajabasa Pemuka mengenai DAGUSIBU obat kortikosteroid sebelum pemberian edukasi sebesar 83% kurang, 0% cukup dan 17% baik. Setelah pemberian edukasi menjadi 3% kurang, 34% cukup, 63% baik.

B. Saran

1. Bagi instansi kesehatan perlu dipertimbangkan untuk melakukan edukasi, informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai DAGUSIBU khususnya terkait penggunaan antibiotik dan kortikosteroid.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa amoxicillin dan dexamethasone merupakan obat yang paling banyak digunakan. Maka dari itu perlu untuk diedukasi terkait penggunaan dan kegunaan dari obat tersebut.